BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penulisan skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Sugiyono (2009, hlm. 14) menjelaskan mengenai pengertian penelitian kuantitatif yaitu:

> Metode penelitian kuantitatif dapat diartikaan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskriptif menurut Hamdi dan Bahruddin (2014, hlm.. 5) yaitu "… suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang langsung pada saat ini atau saat yang lampau".

Penelitian ini berdasarkan pengertian tersebut dimaksudkan untuk mendapat gambaran suatu keadaan atau kondisi, yaitu analisis pengetahuan siswa tentang materi *flour*, dimana akan menjadi gambaran kesiapan siswa dalam melakukan praktek *pastry*, yang kemudian ditulis dalam bentuk laporan penelitian, sesuai judul penelitian ini yaitu "Analisis Pengetahuan Tentang "*Flour*" untuk Kesiapan Praktek *Pastry* Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung".

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat pada penelitian ini adalah siswa program keahlian Tata Boga di SMK Pariwisata Telkom Bandung yang mempelajari salah satu mata pelajaran produktif Tata Boga yaitu *Basic Bakery*.

Dilla Handayani, 2016
ANALISIS PENGETAHUAN TENTANG "FLOUR" UNTUK KESIAPAN PRAKTEK PASTRY SISWA SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Pariwisata Telkom Bandung yang beralamat di Jl. Palasari No. 1 RT 05 RW 06, Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian Tata Boga kelas X di SMK Pariwisata Telkom Bandung tahun ajaran 2015/2016 yang telah mempelajari materi pokok *"Flour"* pada mata pelajaran *Basic Bakery*. Populasi berjumlah 100 orang dengan rincian yang tertera pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Daftar Rincian Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Pariwisata Telkom Bandung Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	X TB 1	25
2.	X TB 2	26
3.	X TB 3	25
4.	X TB 4	24
Jumlah		100

Sumber: Dokumentasi PPL SMK Pariwisata Telkom Bandung (2015)

3. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling.* Teknik *proportionate startified random sampling* adalah "teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional" (Sugiyono, 2009, hlm. 120). Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel Krejcie dan Morgan (dalam Sundayana, 2015, hlm. 33) dengan taraf signifikansi atau taraf kesalahan 5%. Berdasarkan tabel tersebut, maka jumlah sampel yang didapatkan dari total populasi 100 orang yaitu 80 orang.

Penentuan jumlah sampel tiap kelas digunakan rumus sampel berstrata Sugiyono (dalam Ryanditra, 2014, hlm. 45) yaitu:

$$n_i = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:
n_i: Jumlah sampel menurut stratum
n: Jumlah sampel keseluruhan
N_i: Jumlah populasi menurut stratum
N: Jumlah populasi keseluruhan

Dibawah ini pada Tabel 3.2 merupakan rincian jumlah sampel tiap kelas pada penelitian ini:

Tabel 3.2. Rincian Jumlah Sampel Tiap Kelas

No.	Kelas	Jumlah Populasi Tiap Kelas (N_i)	Perhitungan Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Tiap Kelas (n_i)
1.	X TB 1	25	(25/100) × 80 = 20	20
2.	X TB 2	26	(26/100) × 80 = 20,8	21
3.	X TB 3	25	(25/100) × 80 = 20	20
4.	X TB 4	24	(24/100) × 80 = 19,2	20
Total Populasi		**100**	**Total Sampel**	**81 orang**

Jadi, total sampel pada penelitian ini menjadi 81 orang yang tersebar pada 4 kelas.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2009, hlm. 148) menyatakan bahwa

> Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian, dimana hasilnya berupa data hasil penelitian terhadap variabel penelitian yang telah ditentukan.

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes menurut Riduwan (2003, hlm. 57) adalah "... serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".

Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang terkait pemahaman responden mengenai materi *"Flour"*. Responden yang telah ditentukan yaitu siswa program keahlian Tata Boga kelas X di SMK Pariwisata Telkom Bandung tahun ajaran 2015/2016.

Tes yang digunakan berupa tes objektif. Menurut Arikunto (dalam Jubaedah dan Karpin, 2013, hlm. 54) "tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif". Jubaedah dan Karpin juga menjelaskan lebih lanjut bahwa "… tes objektif memiliki jawaban yang pasti antara benar atau salah, selain itu skor yang diberikan pada jawaban pun adalah satu untuk jawaban benar dan nol untuk jawaban yang salah".

Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk, seperti yang diungkapkan Witherington (dalam Arifin, 2009, hlm. 135) yaitu "*There are many varieties of there new test, but four kinds are in most common use, true-false, multiple-choice, completion, matching"*. Artinya adalah terdapat empat bentuk tes objektif yang sering digunakan yaitu benar-salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple-choice*), melengkapi (*completion*) dan menjodohkan (*matching*).

Tes objektif dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda (*multiple-choice*) dengan jumlah soal sebanyak 30 soal. Tes diberikan untuk memperoleh data analisis pengetahuan siswa mengenai materi *"Flour"* yang disesuaikan dengan indikator pada materi tersebut.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi awal untuk mencari masalah yang akan dijadikan bahan penelitian.
2. Penyusunan proposal atau BAB I penelitian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, metode, manfaat, dan struktur organisasi skripsi.
3. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
4. Penyusunan BAB III mengenai metode penelitian.
5. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian berupa tes.
6. Penyebaran tes untuk mendapatkan data.
7. Pengumpulan kembali instrumen.
8. Melakukan tabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
9. Membuat pembahasan hasil penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
10. Membuat kesimpulan dan saran penelitian.

F. Analisis Data

"Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul" (Sugiyono, 2009, hlm. 207). Data yang telah diperoleh setelah disebar dan dijawab oleh responden kemudian diolah menggunakan persentase.

Pengolahan data dari tes yang telah disebar terdiri dari:

1. Pemberian skor pada setiap hasil tes responden

   Cara penskoran tes yang digunakan yaitu penskoran tanpa koreksi. "Penskoran tanpa koreksi adalah penskoran dengan cara setiap butir soal yang dijawab benar mendapat nilai 1 (bergantung pada bobot butir soal). Skor peserta didik diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab benar " (Arifin, 2009, hlm. 229).

2. Tabulasi data

   Tabulasi data dilakukan untuk mengelompokkan skor hasil tes melalui tabel distribusi frekuensi skor.

3. Persentase data

   Persentase data digunakan untuk menyatakan frekuensi skor menjadi persen. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam penafsiran data. Rumus persentase yang digunakan berdasarkan Narbuko & Achmadi (2009, hlm. 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

   Keterangan:
   f: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
   N: Jumlah frekuesi atau banyaknya individu
   P: Angka persentase

4. Penafsiran Data

   Penafsiran data berarti menganalisis hasil persentase yang telah dilakukan dan menafsirkannya kedalam beberapa kriteria yang mampu menjelaskan atau menggambarkan hal-hal yang menjadi pertanyaan atau tujuan dari penelitian ini. Kriteria penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada batasan yang dikemukakan oleh Effendi & Tukiran (dalam Ryanditra, 2014, hlm. 50) yaitu:

> ... dalam pembahasan tidak semua angka atau daya yang ada pada tabel dibahas secara rinci satu per satu. Sebaiknya angka yang disajikan dalam tabel tidak perlu diulangi dalam pembahasan. Cukup menggunakan rangkaian kata sebagian besar (80 persen), hampir semua (95 persen), sekitar seperempat (25 persen), sebagian kecil (15 persen), dan seterusnya.

   Penulis kemudian mengadopsi pengembangan kriteria penafsiran yang dilakukan oleh Ryanditra (2014, hlm. 51) yaitu:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Data kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai materi *"Flour"*. Skor dari jawaban benar siswa yang telah didapat kemudian dipersentasekan dan dihitung rata-ratanya secara keseluruhan menjadi dua kelompok pengetahuan sesuai dengan tujuan penelitian. Persentase skor jawaban benar tersebut ditafsirkan berdasarkan kriteria yang telah dibuat untuk dapat melihat ketercapaian pengetahuan siswa. Riduwan (dalam Ryanditra, 2014, hlm. 51) mengemukakan tentang kriteria interpretasi skor yaitu sebagai berikut:

Angka 0% - 20% : Sangat Lemah
Angka 21% - 40% : Lemah
Angka 41% - 60% : Cukup bermanfaat
Angka 61% - 80% : Kuat
Angka 81% - 100% : Sangat kuat

Kriteria tersebut kemudian disesuaikan oleh penulis pada penelitian ini yang dijadikan acuan dalam menafsirkan pengetahuan siswa tentang materi *"Flour"*. Kriteria tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3. Kriteria Tingkat Pengetahuan Siswa Berdasarkan Interpretasi Persentase Jawaban Benar

Persentase Jawaban Benar	Pengetahuan
0 – 20	Sangat Kurang
21 – 40	Kurang
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik